

Unsur Desain dalam Interior

Desain sangat menyenangkan olahan-olahan unsur dalam rancangannya. Dengan mengolah unsur-unsur dalam desain, akan diperoleh hasil karya desain yang indah, menarik. Kreativitas memang tidak ada habisnya.



1. **Keindahan** pada dasarnya adalah hasil olahan imajinatif kita atau para desainer dalam mengutak-atik, kemudian mengkombinasi dan memadupadankan berbagai unsur desain yang jumlahnya tidak lebih dari sepuluh unsur. Diantara unsur yang paling penting itu **adalah rupa (dua dimensi), bentuk (tiga dimensi), warna, tekstur, cahaya dan skala atau proporsi**.

2. **Olahan Rupa - Masif**

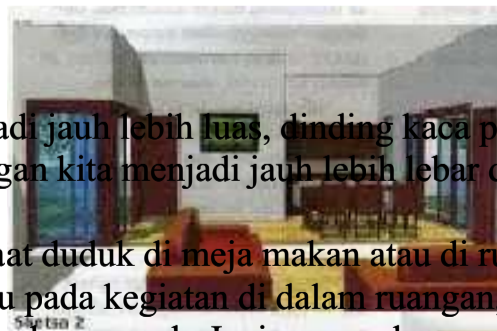
Olahan rupa, sering juga disebut sebagai muka, tampak, fasad atau juga biasa dikenal sebagai olahan dua dimensi. Disini kita akan membahas tentang elemen dinding, bagaimana kita memadupadankan elemen-elemen tersebut menjadi olahan tampak atau rupa yang indah dan menarik.

Untuk memudahkan apresiasi kita, biasanya secara sederhana olahan rupa kita bagi menjadi dua bagian besar yakni masif dan rongga. Dari dua perbedaan ini kita bisa mendapatkan variasi olahan tampak yang menarik. Kita lihat sketsa di atas dan dibawah ini. Kita coba bersama-sama rasakan olahan rupa yang masif dari ruang makan dan ruang keluarga pada gambar di atas (sketsa 1).

- PERTAMA, ruangan ini terasa tertutup. Semua bidangnya memberi kesan diam, tenang, tidak ada orientasi keluar. Pusat perhatian tertuju pada tengah ruangan. Proporsi ruanng tampak menjadi lebih "berdiri atau tinggi", sehingga kesan menjadi lebih dekat atau sempit.
- KEDUA, Aktifitas yang ada di meja makan, di dalam ruang keluarga akan terasa lebih dekat, lebih nyaman, lebih kuat, tanpa banyak "gangguan" dari sekitar ruangan. Jenis ruangan tertutup ini dapat dipilih jika memang kualitas pertemuan anggota keluarga begitu penting, lebih dekat ataupun mungkin lebih romantis.

3. **Olahan Rupa – Rongga**

Sekarang kita coba ubah beberapa dinding yang ada dengan memunculkan beberapa rongga berupa dinding-dinding kaca seperti gambar sketsa 2. Nah, bagaimana sekarang kesan yang kita rasakan pada ruang-ruang tersebut? Coba kita bandingkan dengan sketsa olahan rupa - masif di atas, rasakan perbedaan apa yang kuat terasa dari dua ruang tersebut?



- PERTAMA, Kesan ruanng menjadi jauh lebih luas, dinding kaca pada kedua sisi di kana kiri membuat proporsi ruangan kita menjadi jauh lebih lebar dan menjadi lebih lega.
- KEDUA, Pandangan mata kita saat duduk di meja makan atau di ruanng keluarga tidak lagi terpaku diatas meja atau pada kegiatan di dalam ruangan, tapi mata kita bisa melebar, menikmati pemandangan luar rumah. Jenis ruang dengan banyak rongga ini

dapat dipilih jika kita memiliki halaman luar atau pemandangan yang menarik di luar dan bisa dimanfaatkan sebagai "gambar" hidup dari interior rumah kita.

31 & 32

Elemen-elemen dasar desain interior Basic elements of interior design

Kita mengetahui ada berbagai elemen yang mempengaruhi desain interior. Semua elemen ini bersatu membentuk kesan ruang. Ketika semua elemen bersatu dalam cara yang baik, akan ada harmoni di dalam desain interior. Berbagai elemen memberikan pengaruh mereka dalam desain interior, seperti warna, bentuk, komposisi, dan sebagainya. Jika kita dapat memilih warna yang sesuai untuk sebuah ruangan, maka ruangan tersebut dapat hadir dalam suasana yang maksimal.

Ruang (*Space*) itu sendiri adalah unsur yang paling dasar, di mana ia memiliki berbagai aspek seperti dimensi panjang, lebar, ketinggian ruangan. Di sini kita dapat mengenali apakah ruangan itu luas, atau sempit, tinggi, terang, gelap, dan sebagainya. Apakah elemen interior seperti pintu itu besar atau kecil. Furniture bisa besar, kecil, atau langsing. Ini adalah termasuk elemen ruang

Denah (*Forms*) lantai kamar memiliki bentuk, apakah sebuah ruang itu oval, lingkaran, segi empat, dan sebagainya. Apakah bentuk jendela kotak, tinggi, panjang, atau melebar. Apakah bentuk furniture itu bulat, persegi, dan sebagainya.

Garis (*Line*) Unsur ini selalu hadir dalam sebuah ruangan. Batas antara dua dinding adalah garis. Setiap batas antara dua daerah lain, seperti sudut lemari, selalu dibatasi oleh garis. Wallpaper juga kadang-kadang diterapkan dengan motif garis.

Tekstur. Dapat dilihat pada berbagai permukaan benda-benda di dalam ruangan. Permukaan benda-benda dapat menunjukkan efek dari bahan-bahan ini, seperti efek lembut, kesan kasar, dan sebagainya. Ini adalah kesan yang bisa membawa perasaan kita dalam sebuah desain interior, seperti kenyamanan sebuah sofa ketika kita melihatnya lembut dan mengundang, atau efek dinginnya lantai dengan bahan hitam mengkilap.

Cahaya. Sebagai unsur yang sangat berpengaruh dalam desain sebuah ruangan, cahaya dapat diterapkan sebagai unsur yang paling penting. Sebuah ruangan dapat dengan mudah dihiasi dengan berbagai efek dengan menggunakan cahaya, misalnya, cahaya yang diterapkan pada dinding dapat membantu membuat dinding tampak menonjol.

Warna. Elemen ini adalah elemen yang paling mudah untuk menjadi titik awal agar memberikan efek yang berbeda di dalam ruangan. Bayangkan sebuah ruangan diberi warna yang berbeda, seperti memberikan kamar tidur Anda dengan warna hijau, tentu saja, akan berbeda ketika diberi warna yang berbeda, seperti krem.

GAYA INTERIOR BANGUNAN

Berbagai jenis model dan **gaya interior rumah** yang dapat saya inventarisir dari informasi yang saya temukan di internet antara lain sbb:

Interior Rumah Minimalis

Gaya interior rumah minimallis paling banyak ditemukan di internet. Barangkali hal ini disebabkan oleh trendy minimalis yang saat ini sedang naik daun. Mungkin Anda dapat memperhatikan sendiri dalam dunia rumah dan properti bahwa istilah minimalis hampir diterapkan pada setiap bagian kecil dalam lingkup rumah/properti. Misalnya anda pernah mendengar : *taman minimalis, kamar tidur minimalis, dapur minimalis, tempat tidur minimalis, pagar minimalis, tralis minimalis*, dan sebagainya. Jadi, pada saat ini istilah minimalis sangat ngetrend di dunia rumah dan properti. Saya sendiri masih bingung dimana letak perbedaan khasnya antara yang minimalis dengan yang bukan minimalis.



Sumber : <http://asianbrainhippo.com/desain-rumah/gambar-design-interior-rumah-minimalis>

Interior Rumah Klasik Kontemporer

Interior klasik kontemporer barangkali bisa juga disebut interior klasik modern. Dalam desain klasik kontemporer ada perpaduan antara model klasik dengan ala modern. Seperti misalnya sebuah rumah dengan desain rumah adat, dimana bagian interior ruang keluarga yang luas dengan banyak tiang-tiang kayu, serta dengan perlengkapan furnitur model kuno/tradisional dengan menggunakan bahan-bahan dan finishing modern. Lantai dengan granit atau granit buatan, yang pada bangunan aslinya berlantai tanah atau semen biasa.



Sumber : <http://de-rumah.blogspot.com/2010/08/rumah-kayu-gaya-klasik-kontemporer.html>

Interior Rumah Mewah

Interior rumah mewah sudah bisa dipastikan mulai desain fisik ruangan, lampu penerangan, ornamen dan pernik, dinding, lantai, plapond, peralatan dan furniture dengan yang serba mewah.

Interior rumah mewah tentu adanya di rumah-rumah mewah yang hanya dimiliki oleh golongan orang-orang yang kaya raya seperti artis, pengusaha, konglomerat, dan pejabat tinggi.



sumber : <http://interiortags.blogspot.com/2010/01/desain-rumah-mewah-gaya-victorian.html>

Interior Rumah Sederhana

Interior rumah sederhana adalah kebalikan dari rumah mewah, sepertinya inilah desain interior yang paling banyak kita temui. Interior rumah sederhana bukan hanya disukai orang kelas biasa, tetapi tidak sedikit orang-orang kaya menyukai kedherhanaan. Desain interior rumah sederhana tidak selalu identi dengan harga murah, sebab yang sederhanapun bisa mahal.

MATERIAL FINISSING BANGUNAN

Untuk memilih/ menetapkan bahan yang akan digunakan pada interior dan eksterior bangunan kita harus menyesuaikan dengan gaya desain yang yang dipilih. Sebab masing – masing model / gaya desain tentu bertujuan untuk menghadirkan nuansa yang berbeda. Dan penciptaan nuansa tersebut sudah jelas bertujuan untuk mengakomodir keinginan / kebutuhan penghuni.

A. MATERIAL

Pada umumnya material pelapis ini adalah hasil olahan dari material yang sudah dikenal sebelumnya, dan atau perpaduan dari bermacam material. Beberapa material pelapis / penutup yang yang saat ini lebih diminati :

- Batu / bebatuan dengan berbagai macam produk pengembangannya (granit,mar – mar, keramik, dan sebagainya).
- Tanah dengan berbagai produk pengembangannya
- Kayu dengan berbagai macam produk olahan dan pengembangannya.
- Bambu
- Wall paper
- HPL (nama dipasaran) dengan berbagai macam motif
- Gypsum
- Alumunium Composit Panel
- Besi
- Kaca
- Dan sebagainya.

B. PERTIMBANGAN DALAM MEMILIH MATERIAL

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih material interior dan eksterior bangunan :

- Warna
- Tekstur
- Daya tahan
- Ketersediaan
- Pemasangan
- Biaya
- Kesesuaian dengan gaya desain

1. PENGERTIAN ORNAMEN

Sesuatu yang ditambahkan / dihadirkan pada bangunan dengan tujuan untuk lebih mempercantik dan mendukung fungsi bangunan. Misalnya vas bunga, korsi, foto, lighthing, atau dapat juga berupa ukiran, molding, terali dsb.

2. MACAM – MACAM ORNAMEN

Ada ornament yang permanen (statis)dan ada ornament yang dapat dipindah – pindah sesuai dengan keinginan

3. MEMILIH DAN MERENCANAKAN PENEMPATAN ORNAMEN

Ornamen yang akan pakai harus disesuaikan dengan dimana ornament itu akan ditempatkan. Keberadaan ornament harus menunjang terhadap fungsi. Keserasian warna ornament juga harus diperhatikan.

36.

FUNGSI PARTISI RUANG

Didalam interior desain, arti dari partisi atau sekat adalah pembatas ruangan yang flexible, Penyekat yang dapat dipasang dan dipindah sesuai keinginan. Penggunaan partisi sebagai pembatas ruangan dimana ruangan satu dengan yang lainnya mempunyai fungsi yang berbeda. Selain fungsi pembatas ruangan, partisi juga dapat difungsikan sebagai aksesoris dekoratif untuk mengkonsep interior seperti Backdrop sehingga keberadaannya dapat membuat kesan lebih hidup suatu ruangan, kesan kosong dapat dihindari berkat hadirnya backdrop. Sebagai tempat penyimpanan, adalah fungsi lain dari partisi, dengan ketebalan tertentu partisi dapat diberikan cerukan terbuka ataupun cerukan berpintu sehingga menyerupai bufet atau almari yang mempunyai desain dua muka sehingga ruangan yang berada didepan dan dibelakangnya menjadi terlihat lebih menarik. Berbeda dengan dinding, kalau dinding juga merupakan partisi, tetapi mempunyai fungsi lebih, yaitu sebagai pondasi dan penguat bangunan dan kekurangannya adalah sifatnya yang permanen. Dengan desain yang variatif, partisi hadir dengan berbagai material seperti kayu, rotan, kaca, bambu, kain panel, aluminium dll. Penggabungan material tersebut diharapkan bisa menghasilkan tampilan partisi yang cantik sehingga dapat menjadi elemen penunjang interior.

Adapun beberapa jenis dari partisi adalah :

1. Masif, partisi yang dalam pemakaian materialnya dari unsur yang solid dan tidak tembus pandang. Biasanya digunakan sebagai pembatas ruang dengan kegiatan yang mempunyai privasi tinggi.
2. Semi Transparan, partisi yang mempunyai desain tertutup tetapi tidak sepenuhnya. Penggunaan material solid dan material transparan seperti kaca, fiber dsb adalah sangat tepat untuk mewujudkan jenis partisi ini. Biasanya penggunaan material solid lebih banyak daripada material transparan.
3. Transparan, pembatas ruangan akan tetapi kita masih dapat melihat atau saling mengetahui segala aktivitas dengan ruangan yang lainnya. Kaca adalah material terbaik untuk mengadopsi jenis partisi ini.